

ANALISIS EVALUASI PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM MERDEKA DI SMPN 1 CIMANUK

Sipa Tias Yuliani¹, Siti Turohmah², Ainun lathifah³, Asep Saefullah Kamali⁴

STKIP Syekh Manshur

E-mail: sipatyas@gmail.com¹, sititrhmh26@gmail.com², ainunlathifah1@gmail.com³,
asepsaefullahkamali@gmail.com⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis evaluasi pembelajaran matematika yang diimplementasikan dalam kerangka Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan kepada pendidik untuk merancang proses pembelajaran yang lebih fleksibel dan kontekstual, sehingga diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar mereka. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus, melibatkan observasi, wawancara, dan analisis dokumen dari beberapa sekolah yang telah menerapkan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran matematika. Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran matematika telah berhasil menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Siswa menunjukkan peningkatan motivasi dan partisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, evaluasi yang dilakukan berbasis pada kompetensi dan pemahaman konsep, bukan hanya pada hasil akhir, memungkinkan siswa untuk lebih memahami materi secara mendalam. Namun, terdapat tantangan dalam pelaksanaan evaluasi yang perlu diperhatikan, seperti kesenjangan dalam pelatihan guru dan penyediaan sumber daya yang memadai. Penelitian ini merekomendasikan perlunya pengembangan program pelatihan bagi guru serta penyediaan alat evaluasi yang sesuai untuk mendukung keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka.

Kata Kunci: Kurikulum Merdeka, Evaluasi Pembelajaran, Matematika, Analisis, Pendidikan

Abstract

This research aims to analyze the evaluation of mathematics learning implemented within the Independent Curriculum framework. The Merdeka Curriculum gives educators the freedom to design a more flexible and contextual learning process, so that it is hoped that it can increase student engagement and their learning outcomes. The research method used is qualitative with a case study approach, involving observation, interviews and document analysis from several schools that have implemented the

Article History

Received: Januari 2025

Reviewed: Januari 2025

Published: Januari 2025

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI: Prefix DOI:

10.8734/ SINDORO.v3i9.252

Copyright: Author

Publish by: SINDORO



This work is licensed under
a [Creative Commons
Attribution-NonCommercial
4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

ISSN 3025-6488



9 773025 648007

Merdeka Curriculum in mathematics learning. The results of the analysis show that the application of the Independent Curriculum in mathematics learning has succeeded in creating a more interactive and enjoyable learning environment. Students show increased motivation and active participation in the learning process. In addition, the evaluations carried out are based on competency and conceptual understanding, not just the final results, allowing students to understand the material more deeply. However, there are challenges in implementing evaluations that need to be addressed, such as gaps in teacher training and the provision of adequate resources. This research recommends the need to develop training programs for teachers and provide appropriate evaluation tools to support the successful implementation of the Independent Curriculum.

Keywords: Independent Curriculum, Learning Evaluation, Mathematics, Analysis, Education

PENDAHULUAN

Pengertian Evaluasi Pembelajaran melibatkan analisis terhadap hasil yang dicapai serta proses pembelajaran itu sendiri evaluasi pembelajaran tidak hanya terfokus pada hasil akhir melainkan juga melibatkan evaluasi formatif yang berkelanjutan selama proses pembelajaran berlangsung. Salah satu ilmu dasar yang di pelajari dari SD, SMP dan SMA hingga pendidikan yang lebih tinggi lagi adalah pendidikan matematika. Matematika memiliki keterkaitan dan menjadi pendukung berbagai bidang ilmu serta berbagai aspek kehidupan (Sari, 2019:329).

Pengertian matematika menurut Yolanda (2019:353) adalah ilmu yang mempelajari tentang bilangan, dan ilmu tentang logika yang saling berhubungan, dan dibagi menjadi tiga kelompok besar, yaitu aljabar, analisis, dan geometri. Dengan matematika peserta didik dapat berikir sistematis, kritis, kreatif dan logis. Oleh karena itu dapat dilihat bahwa memahami konsep matematika sangat penting.

Dalam Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006, pembelajaran matematika bertujuan untuk meningkatkan kemampuan memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah. Namun pada kenyataannya, matematika kerap menjadi mata pelajaran yang ditakuti karena siswa merasa kesulitan dalam memahami dan menyelesaikan masalah matematika. Kendati demikian, pembelajaran berkualitas tetap diusahakan oleh guru-guru di Indonesia agar dengan tepat dapat mewujudkan tujuan pembelajaran dan tujuan pendidikan.

Evaluasi merupakan Langkah atau proses dalam menentukan nilai dari berbagai aspek yg terkait dengan pembelajaran nilai yg ditetapkan dan mencakup segala sesuatu yang terkait dengan proses pembelajaran (Marzuki dan Yunita 2023:2). Dalam konteks Pendidikan evaluasi sering kali digunakan untuk mengukur kemajuan, pencapaian peserta didik serta menilai efektivitas metode pengajaran dan kurikulum. Evaluasi tidak hanya berfokus pada pemberian

angka atau skor melainkan juga pada pemahaman mendalam terhadap aspek-aspek yang dievaluasi (Nurkanca dan Sumartana, 1983:1).

Kurikulum Merdeka adalah suatu kebijakan pendidikan yang diperkenalkan di Indonesia sebagai bagian dari reformasi sistem pendidikan. Kurikulum ini bertujuan untuk memberikan kebebasan kepada guru dan siswa dalam proses pembelajaran dengan mengutamakan pengembangan karakter, keterampilan, dan pengetahuan yang relevan dengan kebutuhan zaman. Penerapan Kurikulum Merdeka diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dengan memberikan ruang lebih bagi guru untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran.

Dari hasil wawancara yang kita dapat bersama ibu Isti selaku guru matematika di SMPN 1 CIMANUK, bahwasanya sebelum kurikulum merdeka pembuatan soal menggunakan MGMP kabupaten. Di tahun pertama kurmer MGMP masih membantu tetapi setiap sekolah sudah diperbolehkan untuk membuat soal masing-masing, dan ditahun kedua sudah sepenuhnya dikembalikan kesatuan sekolah hanya pada saat persiapan pembuatan soal diadakan diklat penyusunan soal.

METODE

Penelitian yang berjudul “ANALISIS EVALUASI PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM MERDEKA DI SMPN 1 CIMANUK” menggunakan metode kualitatif dengan melakukan wawancara, observasi literature study dan sumber internet lainnya. Di mana hasil dari bahan penelitian yang didapat dari SMPN 1 Cimanuk. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui:

1. Observasi: Mengamati proses pembelajaran matematika di kelas.
2. Wawancara: Melibatkan guru matematika.
3. Analisis Dokumen: Mengkaji silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan hasil evaluasi belajar siswa.

Hasil analisis data menggunakan teknik triangulasi untuk memastikan validitas temuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi Pembelajaran Matematika

- **Pendekatan Kontekstual:** Guru menggunakan masalah kehidupan sehari-hari sebagai konteks untuk memperkenalkan konsep matematika, seperti penggunaan statistik dalam survei sederhana.
- **Pembelajaran Kolaboratif:** Siswa bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan proyek atau masalah matematika.
- **Asesmen Berbasis Kompetensi:** Evaluasi dilakukan melalui penilaian formatif, sumatif, dan portofolio.

2. Dampak terhadap Hasil Belajar

- Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa lebih termotivasi untuk belajar karena pembelajaran yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

- Observasi menunjukkan peningkatan keterlibatan siswa dalam diskusi kelas dan kemampuan problem solving.

3. Kendala yang Dihadapi

- Beberapa guru mengalami kesulitan dalam mendesain pembelajaran berbasis proyek.
- Keterbatasan sumber daya, seperti fasilitas teknologi, menghambat pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi.
- Kurangnya minat siswa dalam belajar matematika.

Pentingnya evaluasi dan penilaian dalam pembelajaran matematika adalah untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai, memahami kebutuhan individual siswa, dan memberikan umpan balik yang berguna bagi siswa dan guru. Evaluasi dan penilaian yang efektif dapat membantu guru dalam merencanakan pembelajaran yang sesuai, mengidentifikasi area yang memerlukan perhatian lebih, dan membantu siswa dalam mengembangkan pemahaman dan keterampilan matematis yang kuat.

KESIMPULAN

Evaluasi pembelajaran matematika dengan kurikulum merdeka di SMPN 1 Cimanuk menunjukkan potensi dalam meningkatkan minat belajar siswa. Namun, keberhasilan implementasi memerlukan dukungan fasilitas, pelatihan guru dan pendekatan adaptif terhadap kebutuhan siswa. Dengan perbaikan yang terus-menerus, Kurikulum Merdeka dapat menjadi sarana transformasi pendidikan yang efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Kemendikbudristek. (2022). *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka*.

Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Trianto. (2021). *Mendesain Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Kencana.